



Hubungan Sikap dan Sarana Prasarana Belajar Dengan Kelulusan Ujian Kompetensi Mahasiswa di Prodi D-III Keperawatan Universitas Imelda Medan

Ratna Dewi

Universitas Imelda Medan

Corresponding Author: ✉ ratnadewi2550@gmail.com

ABSTRACT

Perawat yang melaksanakan asuhan keperawatan wajib memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang diperoleh setelah lulus Uji kompetensi secara nasional karena merupakan alat ukur untuk menilai proses pembelajaran yang telah dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk menguji hubungan sikap dan sarana prasarana belajar mahasiswa dengan kelulusan ujian kompetensi nasional. Jenis penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Prodi D-III Keperawatan Universitas Imelda Medan. Populasi penelitian seluruh mahasiswa semester III sebanyak 29 orang, dan seluruhnya dijadikan sampel. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap Belajar mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Universitas Imelda Medan dalam kategori baik (62,1%), dan sarana prasarana belajar dalam kategori baik (69,0%). Kelulusan uji kompetensi nasional dalam kategori kompeten (93,1%). Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan sarana prasarana belajar mahasiswa dengan kelulusan uji kompetensi nasional mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Universitas Imelda Medan, dengan nilai signifikan (p) = 0,002 < 0,05. Disarankan kepada institusi dan dosen keperawatan untuk memfasilitasi dan memberi semangat mahasiswa agar lebih yakin dengan usaha aktif membahas soal-soal yang kemungkinan akan diujikan di ujian kompetensi nasional dengan memanfaatkan sarana prasarana agar kelulusan uji kompetensi tercapai seratus persen.

Kata Kunci

Sikap, Sarana Prasarana, Kelulusan Ujian Kompetensi

PENDAHULUAN

Salah satu tenaga kesehatan yaitu perawat yang dalam melaksanakan praktik asuhan keperawatan wajib memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Surat Tanda Registrasi (STR) dapat diberikan pada perawat yang sudah lulus uji kompetensi profesi keperawatan (Setyowati *et al*, 2020). Uji kompetensi merupakan suatu proses untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap tenaga kesehatan sesuai dengan standar profesi. Dengan kata lain uji kompetensi merupakan alat ukur untuk menilai proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Data kelulusan Uji Kompetensi Nasional firstteker Prodi D-III Keperawatan Universitas Imelda Medan tahun 2020 dari 46 orang yang mengikuti ada 11 orang yang

tidak kompeten, jadi masih ada 23,9% yang tidak kompeten dari firstteker yang mengikuti. Walaupun tingkat kelulusan sudah 76,1%, tetapi institusi harus terus berusaha meningkatkan dengan memfasilitasi mahasiswa agar kelulusan sampai 100%.

Masih adanya mahasiswa sekitar 23,9% yang tidak kompeten pada uji kompetensi nasional, dapat menjadi bahan koreksi institusi pendidikan Universitas Imelda Medan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kelulusan mahasiswa Prodi D-III Keperawatan dan juga merupakan salah satu upaya dalam evaluasi agar menjadi dasar perbaikan dalam menghadapi uji kompetensi nasional selanjutnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu. Salah satu faktor internal yaitu sikap dan salah satu faktor eksternal yaitu sarana prasarana belajar (Notoatmodjo, 2015).

Sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar pada seseorang untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya (Bimo, 2015). Sikap yang baik untuk menghadapi uji kompetensi yaitu menyiapkan diri sebelum melakukan ujian dengan sungguh-sungguh melalui hadir tepat waktu dikelas dan klinik, membaca buku diperpustakaan, suka membahas kisi-kisi soal uji kompetensi supaya hasil uji kompetensi lulus atau kompeten.

Sarana prasarana belajar merupakan fasilitas yang membantu dalam proses belajar mengajar, baik digunakan secara langsung maupun tidak langsung (Nurhaziza, 2021). Sarana belajar adalah media yang dapat mendukung hasil belajar, kekurangan ataupun ketiadaan sarana belajar dapat menciptakan kondisi peserta didik malas belajar (Nuraini, 2018).

Dari hasil wawancara dengan dua orang mahasiswa yang tidak kompeten diketahui bahwa ketidaklulusan mahasiswa Uji Kompetensi itu adalah masih kurangnya semangat mahasiswa latihan membahas soal dan memanfaatkan fasilitas atau sarana prasarana yang disediakan oleh institusi, mahasiswa harusnya sering latihan minimal satu kali sebulan dan harus rajin membahas soal bersama-sama dengan teman secara diskusi kelompok, soal uji kompetensi itu berbaur analisis dan tidak bisa di hafal karna sifatnya kasus. Harusnya mahasiswa lebih aktif membahas soal-soal yang akan diujikan, karna semakin sering mahasiswa membahas soal dan juga memanfaatkan fasilitas yang disediakan maka akan semakin tinggi tingkat kelulusan uji kompetensi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan sikap dan sarana prasarana

belajar dengan kelulusan uji kompetensi di Prodi D-III Keperawatan Universitas Imelda. Penelitian ini di Prodi D-III Keperawatan Universitas Imelda Medan. Penelitian dilakukan pada Bulan November 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Prodi D-III Keperawatan Universitas Imelda sebanyak 29 orang dan seluruhnya dijadikan sampel.

Instrumen penelitian berupa kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan tentang variabel penelitian yaitu sikap, alat saran prasarana belajar mahasiswa dan kelulusan uji kompetensi tahun 2021. Langkah-langkah dalam pengolahan data hasil penelitian yaitu *editing, coding, sorting, entry data, dan cleaning*. Analisis data dengan univariat adalah analisa data yang dilakukan terhadap variabel hasil penelitian yang hanya digunakan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel, kemudian dilanjut dengan analisis bivariat adalah analisa data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian, sikap mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Sikap Mahasiswa Prodi D-III
Keperawatan Universitas Imelda Medan

No	Sikap	Jumlah (f)	Persentase
1	Baik	18	62,1
2	Tidak Baik	11	37,9
Jumlah		29	100,0

Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa sikap mahasiswa sebagian besar dalam kategori baik yaitu 18 orang (62,1%), sebagian kecil sikap mahasiswa dalam kategori tidak baik yaitu 11 orang (37,9%).

2. Sarana Prasarana Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, sarana prasarana belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana Belajar Mahasiswa Prodi D-III
Keperawatan Universitas Imelda Medan

No	Sarana Prasarana Belajar	Jumlah (f)	Persentase
1	Baik	20	69,0
2	Tidak Baik	9	31,0
Jumlah		29	100,0

Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa sarana prasarana belajar mahasiswa sebagian besar dalam kategori baik yaitu 20 orang (69,0%), sebagian kecil sarana prasarana belajar mahasiswa dalam kategori tidak baik yaitu 9 orang (31,0%).

3. Kelulusan Uji Kompetensi Nasional

Kelulusan uji kompetensi nasional dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Kelulusan Uji Kompetensi Nasional Fristteker di Prodi D-III
Keperawatan Universitas Imelda Medan

No	Kelulusan Uji Kompetensi Nasional	Jumlah (f)	Persentase
1.	Kompeten	27	93,1
2.	Tidak Kompeten	2	6,9
Jumlah		29	100,0

Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa lulus dalam kategori kompeten yaitu 27 orang (93,1%), sebagian kecil mahasiswa tidak lulus dalam kategori tidak kompeten yaitu 2 orang (6,9%).

4. Hubungan Sikap dan Sarana Prasarana Belajar dengan Kelulusan Uji Kompetensi Nasional

Secara uji statistik hubungan sikap dan sarana prasarana belajar dengan kelulusan uji kompetensi nasional dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.
Tabel Silang Sikap dan Sarana Prasarana Belajar dengan Kelulusan Uji Kompetensi Nasional Prodi D-III Keperawatan Universitas Imelda Medan

Variabel	Kelulusan Uji Kompetensi Nasional				Jumlah		<i>p-value</i>
	Kompeten		Tidak Kompeten		f	%	
	f	%	f	%			
Sikap							
Baik	17	94,4	1	5,6	18	100	0,002
Tidak Baik	10	90,9	1	9,1	11	100	
Sarana Prasarana							0,002

Belajar	20	100	0	0	20	100	
Baik	7	77,8	2	22,2	9	100	
Tidak Baik							

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa dari 18 responden dengan sikap kategori baik sebagian besar kelulusan ujian kompetensi nasional dalam kategori kompeten yaitu 17 orang (94,4%). Dari 11 responden dengan sikap kategori tidak baik sebagian besar kelulusan ujian kompetensi nasional dalam kategori kompeten yaitu 10 orang (90,9%). Dari 20 responden dengan sarana prasarana belajar baik seluruhnya dengan kelulusan ujian kompetensi nasional dalam kategori kompeten yaitu 100%. Dari 9 responden dengan sarana prasarana belajar tidak baik ada 2 orang yang tidak kompeten (22,2%).

Hasil uji statistik dengan uji *Chi-Square* diperoleh nilai signifikan (p) = 0,002 < 0,05 untuk motivasi belajar dan sarana prasarana belajar, hal tersebut berarti ada hubungan yang signifikan sikap dan sarana prasarana belajar mahasiswa dengan kelulusan uji kompetensi nasional Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Universitas Imelda Medan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan kelulusan uji kompetensi nasional mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Universitas Imelda Medan. Dari 18 responden dengan sikap belajar baik sebagian besar kelulusan ujian kompetensi nasional dalam kategori kompeten yaitu 17 orang (94,4%). Dari 11 responden dengan sikap belajar kategori tidak baik sebagian besar kelulusan ujian kompetensi nasional dalam kategori kompeten yaitu 10 orang (90,9%). Dari 20 responden dengan sarana prasarana belajar baik seluruhnya dengan kelulusan ujian kompetensi nasional dalam kategori kompeten yaitu 100%. Dari 9 responden dengan sarana prasarana belajar tidak baik ada 2 orang yang tidak kompeten (22,2%).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Frisca (2017), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kelulusan mahasiswa profesi ners dalam uji kompetensi di STIKes Perintis Padang Kampus II Bukit Tinggi. Didapatkan hasil adanya hubungan antara sikap dengan kelulusan mahasiswa profesi ners dalam uji kompetensi dengan p value 0,009.

Sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar pada seseorang untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya (Bimo, 2015). Sikap yang baik untuk menghadapi uji kompetensi yaitu menyiapkan diri sebelum melakukan ujian dengan sungguh-sungguh melalui hadir tepat waktu dikelas dan klinik, membaca buku diperpustakaan, suka membahas kisi-kisi soal uji kompetensi supaya hasil uji kompetensi lulus atau kompeten.

Penelitian Nelasari (2012), tentang pengaruh sarana prasarana pendidikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Ditemukan hasil ada pengaruh positif sarana prasarana pendidikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Kusmaeni dan Sulistyowati (2017), menemukan bahwa fasilitas belajar mempengaruhi prestasi walaupun rendah yang artinya bahwa masih terdapat hal lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut asumsi peneliti sikap dan sarana prasarana yang baik sangat dibutuhkan dalam menghadapi ujian kompetensi dengan menyiapkan diri dan memanfaatkan sarana prasarana sebelum melakukan ujian dengan hadir tepat waktu, suka membaca buku perkuliahan dan membahas kisi-kisi soal uji kompetensi agar lulus dalam ujian kompetensi nasional.

KESIMPULAN

1. Sikap mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Universitas Imelda Medan sebagian besar dalam kategori baik yaitu 18 orang (62,1%).
2. Sarana prasarana belajar mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Universitas Imelda Medan sebagian besar dalam kategori baik yaitu 20 orang (69,0%)
3. Kelulusan uji kompetensi nasional pada mahasiswa Prodi D-III Keperawatan sebagian besar dalam kategori baik yaitu 27 orang (93,1%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan sarana prasarana belajar mahasiswa dengan hasil ujian kompetensi nasional mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Universitas Imelda Medan, dengan nilai signifikan (p) = 0,002 < 0,05. Mahasiswa dengan sikap baik dan sarana prasarana baik akan berkemungkinan besar kompeten dalam mengikuti ujian kompetensi nasional, sedangkan mahasiswa dengan sikap tidak baik dan sarana prasarana tidak baik berkemungkinan besar tidak kompeten dalam mengikuti ujian kompetensi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo, W. (2015). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Frisca, N. (2017). *Faktor yang Berhubungan Dengan Kelulusan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Uji Kompetensi di STIKes Perintis Padang Kampus II Bukit Tinggi*. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Situasi Tenaga Keperawatan Indonesia*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kusmaeni, E., & Sulistyowati, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Variasi dan Fasilitas Terhadap Prestasi Mahasiswa pada Materi Akuntansi Pengantar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*. Vol 8, No 2, (April) 2017. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/aj>.

- Nelasari. (2012). Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kebidanan Indonesia*.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhaziza, Y.I. (2021). *Pengaruh Sarana Prasarana dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII Terhadap Hasil Belajar IPS di MTS Ahmad Yani Jabung Malang*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nuraini, F., et al. (2018). *Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Semangat dan Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi*. *Jurnal Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 1 No. 3, Mei 2018.
- Setyowati, M., Dwiantoro, L., & Warsito, B.E. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sosial Perawat Terhadap Kepuasan Kerja Perawat*. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(1), 61. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.1.2020.61-68>.
- Undang-Undang Keperawatan No. 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan.